

DIVERSIFIKASI PRODUK BAHAN BAKU LOKAL PADA KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUB) DI DESA PULAU GADANG KABUPATEN KAMPAR

Yelly Zamaya*¹, Misdawita², Taryono³, Arifudin⁴
Universitas Riau¹²³⁴

*e-mail: yelly.zamaya@lecturer.unri.ac.id

Abstract

Pulau Gadang Village, XIII Koto Kampar District, Kampar Regency has a Joint Business Group (KUB) called Tabayang Creative, which is one of the handicraft business groups that produces and markets various handicraft products and souvenirs by utilizing local materials, namely coconut shells. The development of tourist destinations in Kampar Regency has become a market for products made from local raw materials. The level of demand for handicraft products and souvenirs from coconut shells is currently quite high, however, KUB Tabayang Creative has limited human resource expertise to develop variations and designs of the products it produces. This service activity is carried out by providing training on the diversification of products made from local raw materials produced by members of the Tabayang Creative KUB with the aim of increasing income. After conducting product diversification training, KUB Tabayang Creative has been able to produce various handicraft products from coconut shells and bamboo. With the development of the products produced, it is hoped that the income of the members will increase and the interest of the local population will increase in utilizing existing local raw materials to supplement household income.

Keywords: Training, Diversification, KUB, Crafts, Local Materials

Abstrak

Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar memiliki Kelompok Usaha Bersama (KUB) yang bernama Tabayang Kreatif, dimana merupakan salah satu usaha kelompok usaha kerajinan yang memproduksi dan memasarkan berbagai produk kerajinan dan souvenir dengan memanfaatkan bahan lokal yaitu tempurung kelapa. Berkembangnya destinasi wisata di Kabupaten Kampar menjadi pasar bagi produk-produk berbahan baku lokal. Tingkat permintaan terhadap produk hasil kerajinan dan souvenir dari tempurung kelapa saat ini cukup tinggi, namun KUB Tabayang Kreatif memiliki keterbatasan keahlian sumber daya manusia untuk mengembangkan variasi dan desain dari produk yang dihasilkan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan cara memberikan pelatihan diversifikasi produk berbahan baku lokal yang dihasilkan oleh anggota KUB Tabayang Kreatif dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan. Setelah dilakukannya pelatihan diversifikasi produk, KUB Tabayang Kreatif sudah mampu memproduksi berbagai produk kerajinan dari tempurung kelapa dan bambu. Dengan semakin berkembangnya produk yang dihasilkan maka diharapkan akan meningkatnya pendapatan para anggota dan bertambahnya minat penduduk sekitar memanfaatkan bahan baku lokal yang ada untuk menambah penghasilan rumah tangga.

Kata kunci: Pelatihan, Diversifikasi, KUB, Kerajinan, Bahan Lokal

1. PENDAHULUAN

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor penggerak dalam perekonomian melalui kontribusi dalam meningkatkan pendapatan. Kabupaten Kampar merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Riau dengan destinasi wisata yang cukup banyak dengan jumlah kunjungan wisata yang berasal dari dalam negeri dan luar negeri setiap tahun meningkat

secara signifikan. Keberadaan berbagai destinasi wisata di Kabupaten Kampar ini mendorong lahirnya usaha-usaha kerajinan yang memasarkan souvenir khas destinasi wisata di berbagai lokasi wisata tersebut. Usaha-usaha tersebut juga berkontribusi pada peningkatan perekonomian melalui penciptaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Pengembangan usaha sangat penting dilakukan agar mampu bertahan dalam persaingan, terutama bersaing dengan industri besar. Diversifikasi produk merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pelaku usaha melalui proses penambahan produk atau jasa baru guna memperbaiki tipe, warna, mode, ukuran, jenis dari produk yang dihasilkan.

Kelompok Usaha Bersama (KUB) Tabayang Kreatif adalah salah satu usaha kelompok usaha kerajinan yang berlokasi di di Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar yang memproduksi dan memasarkan berbagai produk kerajinan dan souvenir dengan memanfaatkan bahan lokal tempurung kelapa. KUB Tabayang Kreatif melakukan usaha mengolah bahan lokal yaitu tempurung kelapa menjadi beberapa produk kerajinan dan souvenir seperti cangkir, gantungan kunci, dan lain-lain. KUB Tabayang Kreatif ini terbentuk berdasarkan pengamatan pendiri usaha (sebelum terbentuknya KUB) pada kondisi di desa yang memiliki potensi tenaga kerja (pemuda) yang dapat digerakkan sebagai anggota kelompok untuk menjalankan usaha.

Ide ini berkembang menjadi usaha pengembangan pemanfaatan tempurung kelapa yang banyak dihasilkan oleh rumah tangga di Desa Pulau Gadang menjadi barang kerajinan dan souvenir yang berdaya jual. Sebelum menjadi KUB, Tabayang Kreatif merupakan UKM yang memiliki semangat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat tempatan. Setelah menjadi KUB, usaha ini memiliki koordinasi dan tujuan yang jelas dalam menjalankan usaha kreatif berbahan tempurung kelapa secara berkesinambungan.



Gambar 1. Profil KUB Tabayang Kreatif Desa Pulau Gadang

Berkembangnya destinasi wisata di Kabupaten Kampar menjadi pasar bagi produk berbahan baku tempurung kelapa yang merupakan produk berbahan baku lokal. Tingkat

permintaan terhadap produk hasil kerajinan dan souvenir dari tempurung kelapa saat ini cukup tinggi, namun KUB Tabayang Kreatif memiliki keterbatasan keahlian sumber daya manusia untuk mengembangkan variasi dan desain dari produk yang dihasilkan. Sebelum pandemi Covid-19 terjadi, KUB Tabayang Kreatif masih melakukan pemasaran dengan menjual produk-produk yang dihasilkan pada beberapa tempat wisata yang ada di Kabupaten Kampar seperti di Candi Muara Takus, Wisata Ulu Kasok, Danau Rusa, Makam Syekh Abdul Gani Al Kholidi dan beberapa lokasi wisata lainnya di Kabupaten Kampar. Usaha ini sudah mulai menggunakan aplikasi online untuk melakukan penjualan meskipun masih memiliki keterbatasan dalam memanfaatkan adaptasi teknologi untuk mendukung pemasaran tersebut. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan keahlian diversifikasi produk berbahan baku lokal yang dihasilkan oleh anggota KUB Tabayang Kreatif di Desa Pulau Gadang Kec. XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

2. METODE

Kegiatan pengabdian yang dilakukan berupa pelatihan diversifikasi produk kerajinan yang dibuat oleh KUB Tabayang Kreatif yang berbahan baku lokal berupa tempurung kelapa dan juga bambu. Kegiatan ini mendatangkan narasumber yang ahli dalam pengelolaan tempurung kelapa dan bambu menjadi produk kerajinan yaitu Bapak Arham. Sasaran dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah anggota KUB Tabayang Kreatif yang berjumlah 25 (dua puluh lima) orang. Para anggota KUB ini sehari-hari bekerja sebagai petani, pedagang, buruh, ibu rumah tangga dan wirausaha. Mereka tergabung menjadi anggota KUB untuk menambah pendapatan dan menyalurkan kegemaran membuat kerajinan.

Prosedur pelaksanaan kegiatan pelatihan diversifikasi produk berbahan baku lokal ini dilakukan dengan berbagai tahapan. Tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tahapan persiapan, tahapan ini dilakukan dengan cara mendata semua produk-produk yang sudah dihasilkan oleh anggota KUB Tabayang Kreatif.
2. Tahap pelaksanaan, pada tahapan ini diawali dengan pengarahan dan *sharing knowledge* oleh narasumber yaitu Bapak Arham tentang produk-produk yang bisa dibuat dan dikembangkan dari tempurung kelapa dan bambu. Selanjutnya pendampingan oleh tim pengabdian dalam pembuatan produk-produk kerajinan.
3. Tahap evaluasi, pada tahap ini, dilakukan pemantauan dan evaluasi oleh tim pengabdian kepada KUB Tabayang Kreatif terhadap produk-produk yang telah dihasilkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Anggota KUB Tabayang Kreatif yang mengikuti pelatihan ini berjumlah 25 (dua puluh lima) orang. Ini merupakan jumlah anggota yang tetap. KUB ini tidak membatasi bagi masyarakat sekitar yang hendak bersama-sama melakukan produksi produk kerajinan atau sekedar ingin mengetahui proses pembuatannya. Anggota KUB terdiri dari 15 laki-laki dan 10 orang perempuan. Berikut tabel data umum karakteristik dari anggota KUB Tabayang Kreatif.

Tabel 1. Data Umum Anggota KUB Tabayang Kreatif

Karakteristik	Anggota KUB	
	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	15	60,00
Perempuan	10	40,00
Jumlah	25	100
Jenis Pekerjaan		
Petani	7	28,00
Pedagang	3	12,00
Buruh	2	8,00
Ibu Rumah Tangga	8	32,00
Wirausaha	5	20,00
Jumlah	25	100

Sumber : KUB Tabayang Kreatif, 2021

Berdasarkan tabel berdasarkan jenis kelamin anggota KUB Tabayang Kreatif didominasi oleh laki-laki sebesar 60% dan berdasarkan jenis pekerjaan adalah ibu rumah tangga yaitu 32%. Hal ini menunjukkan bahwa ibu rumah tangga masuk sebagai anggota KUB untuk menambah penghasilan rumah tangga dan memanfaatkan waktu luang. Untuk produk-produk yang dihasilkan sebelum adanya pelatihan diversifikasi produk ini adalah gelas/cangkir hiasan dari tempurung kelapa dan mainan/gantungan kunci.



Gambar 2. Cangkir Hiasan dari Tempurung Kelapa

Setelah pendataan produk-produk apa saja yang sudah diproduksi oleh KUB Tabayang Kreatif, selanjutnya pengarahan dan *sharing knowledge* oleh Bapak Arham selaku pengrajin tempurung kelapa dan tim pengabdian program studi ekonomi pembangunan Universitas Riau. Seiring perkembangan dan pesatnya persaingan dalam berwirausaha menuntut wirausahawan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan produk atau jasa yang dimilikinya dalam rangka menyelaraskan kebutuhan konsumen yang semakin beragam dan tanpa batas (Widjaja & Winarso, 2019).

Sebelumnya, banyak organisasi / kelompok yang hanya memfokuskan pada penyediaan produk-produk berkualitas dan hanya memperbarui mereka ke tingkat yang mempertahankan daya saing nya di dalam pasar. Namun, seiring berkembangnya zaman dan ada beberapa faktor-faktor yang mendorong proses peningkatan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan usaha. Penyuluhan dan pelatihan sebagai alat transfer pengetahuan tentang berkreasi menciptakan produk yang beragam, tata kelola usaha, dan perluasan jejaring pemasaran hasil kerajinan akan memberikan dampak sangat baik kepada mitra. Metode pendampingan untuk meningkatkan kreativitas dalam menciptakan produk yang beragam dan inovasi dapat dilakukan demi peningkatan pendapatan (Prasetyo, 2017).

Diversifikasi produk kerajinan dapat dilakukan oleh masyarakat untuk meningkatkan penjualan produknya yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan usaha. Diversifikasi produk kerajinan dapat dilakukan dengan berbagai bentuk, ukiran, serta dihias dengan sentuhan perpaduan warna yang unik sehingga menambah keindahan produk. Diversifikasi produk ini memerlukan kreativitas dan inovasi dari pengrajin, oleh karena itu pengrajin memerlukan pendidikan, pelatihan, dan praktek diversifikasi produk kerajinan agar produk yang dihasilkan dapat menambah nilai jualnya sehingga penjualan dari usaha dapat meningkat (Ambarita et al., 2020).



Gambar 3. Proses Produksi Diversifikasi Produk Kerajinan dari Tempurung Kelapa

Kegiatan selanjutnya adalah pendampingan proses produksi produk-produk baru yang terbuat dari tempurung kelapa dan bambu. Tim pengabdian juga melakukan pendampingan dalam proses produksinya.



Gambar 4. Proses Produksi Diversifikasi Produk Kerajinan dari Bambu

Setelah melakukan kegiatan produksi kerajinan dari tempurung kelapa dan bambu, maka tercipta produk-produk baru dari tempurung kelapa berupa tempat tisu, jam, asbak mini, dan juga celengan uang.



Gambar 5. Produk Baru dari Tempurung Kelapa

Sedangkan produk baru dari bambu adalah miniatur Kapal Lancang Kuning, yaitu kapal kebanggaan dari masyarakat Melayu Riau.



Gambar 6. Produk Baru dari Bambu

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bermanfaat bagi Kelompok Usaha Bersama (KUB) Tabayang Kreatif dan masyarakat disekitarnya dalam rangka meningkatkan kreatifitas dan produktivitas. Dengan meningkatnya produktivitas tersebut, maka diharapkan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan dari anggota KUB Tabayang Kreatif dan masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, C. F., Triono, M. A. A., Soeprayogi, H., & Ambarita, D. F. P. (2020). Peningkatan Penjualan Produk Kerajinan Rotan Melalui Diversifikasi Produk Pada Masyarakat Kecamatan Medan Sunggal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(1), 43. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v26i1.17009>
- Athia, I., & Primanto, A. B. (2021). Kriya Mendong, Upaya Diversifikasi Produk Potensi Desa, Kreasi Wirausaha Masyarakat Desa Blayu. *JAST : Jurnal Aplikasi Sains Dan Teknologi*, 4(2), 106–115. <https://doi.org/10.33366/jast.v4i2.1807>
- Bagio, Abubakar, Y., Anhar, A., & Baihaqi, A. (2021). Identifikasi komoditas pertanian untuk peningkatan pendapatan masyarakat Pada Lahan Gambut di Desa Cot Mee Kecamatan Tadu Raya Kabupaten Nagan Raya | 24 Identifikasi Komoditas Pertanian untuk Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pada Lahan Gambut di Desa Cot M. *Jurnal Pengabdian Agro & Marine Industry*, 24–29.
- Elita, N., Darnetti, D., & Harmailis, H. (2019). Peningkatan Usaha Melalui Diversifikasi Produk Kerajinan Tenun Kubang Kabupaten Lima Puluh Kota. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 155–160. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v2i2.1685>
- Khairani, S., & Pratiwi, R. (2018). Peningkatan Omset Penjualan Melalui Diversifikasi Produk dan Strategi Promosi Pada UMKM Kerajinan Souvenir Khas Palembang. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.31960/caradde.v1i1.18>
- Kustyawati, M. E., Sugiharto, R., Waluyo, S., & Erlina, E. (2019). Pemberdayaan wanita Kelompok Serba Usaha Srikandi melalui diversifikasi produk kopi bubuk herbal. *Riau Journal of Empowerment*, 2(1), 15–20. <https://doi.org/10.31258/raje.2.1.13>
- Melati, H. A., Kartika, M., & Ratih, Y. (2020). Pppud Diversifikasi Produk Kerajinan Tenun Corak Insang Di Kampung Wisata Tenun Khatulistiwa. *Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(3), 314. <https://doi.org/10.20956/pa.v4i3.7792>
- Prasetyo. (2017). Diversifikasi Produk dan Teknik Pemasaran Kerajinan Kulit di Solo Raya Propinsi Jawa Tengah. *Jurnal Imajinasi*, XI(1), 69–76.
- Ambarita, C. F., Triono, M. A. A., Soeprayogi, H., & Ambarita, D. F. P. (2020). Peningkatan Penjualan Produk Kerajinan Rotan Melalui Diversifikasi Produk Pada Masyarakat Kecamatan Medan Sunggal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(1), 43. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v26i1.17009>

- Athia, I., & Primanto, A. B. (2021). Kriya Mendong, Upaya Diversifikasi Produk Potensi Desa, Kreasi Wirausaha Masyarakat Desa Blayu. *JAST: Jurnal Aplikasi Sains Dan Teknologi*, 4(2), 106–115. <https://doi.org/10.33366/jast.v4i2.1807>
- Bagio, Abubakar, Y., Anhar, A., & Baihaqi, A. (2021). Identifikasi komoditas pertanian untuk peningkatan pendapatan masyarakat Pada Lahan Gambut di Desa Cot Mee Kecamatan Tadu Raya Kabupaten Nagan Raya | 24 Identifikasi Komoditas Pertanian untuk Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pada Lahan Gambut di Desa Cot M. *Jurnal Pengabdian Agro & Marine Industry*, 24–29.
- Elita, N., Darnetti, D., & Harmailis, H. (2019). Peningkatan Usaha Melalui Diversifikasi Produk Kerajinan Tenun Kubang Kabupaten Lima Puluh Kota. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 155–160. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v2i2.1685>
- Khairani, S., & Pratiwi, R. (2018). Peningkatan Omset Penjualan Melalui Diversifikasi Produk dan Strategi Promosi Pada UMKM Kerajinan Souvenir Khas Palembang. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.31960/caradde.v1i1.18>
- Kustyawati, M. E., Sugiharto, R., Waluyo, S., & Erlina, E. (2019). Pemberdayaan wanita Kelompok Serba Usaha Srikandi melalui diversifikasi produk kopi bubuk herbal. *Riau Journal of Empowerment*, 2(1), 15–20. <https://doi.org/10.31258/raje.2.1.13>
- Melati, H. A., Kartika, M., & Ratih, Y. (2020). Pppud Diversifikasi Produk Kerajinan Tenun Corak Insang Di Kampung Wisata Tenun Khatulistiwa. *Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(3), 314. <https://doi.org/10.20956/pa.v4i3.7792>
- Susanti, A., Istiyanto, B., & Jalari, M. (2020a). Strategi UKM pada Masa Pandemi Covid-19. *KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.37010/kangmas.v1i2.50>
- Susanti, A., Istiyanto, B., & Jalari, M. (2020b). Strategi UKM pada Masa Pandemi Covid-19 (SMEs Strategy at Covid-19 Pandemic SMEs Strategy at Covid-19 Pandemic). *Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat (KANGMAS)-Neolectura*.
- Tarida, Y. (2012). Strategi Diferensiasi Produk, Diversifikasi Produk, Harga Jual Dan Kaitannya Terhadap Penjualan Pada Industri Kerajinan Rotan Di Kota Palembang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(2), 124–142.
- Ulya, H. N. (2020). Alternatif Strategi Penanganan Dampak Ekonomi Covid-19 Pemerintah Daerah Jawa Timur Pada Kawasan Agropolitan. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*. <https://doi.org/10.21154/elbarka.v3i1.2018>
- Vogl, J. D. (2018). Implementing product diversification strategies for small and medium retail businesses' sustainability. 122. <https://scholarworks.waldenu.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=6423&context=dissertations>
- Widjaja, Y. R., & Winarso, W. (2019). Bisnis Kreatif dan Inovasi. 117.